

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang peran Komunitas Internasional dalam menghadirkan dan mendukung Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) di Bosnia Herzegovina pada proses peacebuilding. Sebagai dampak dari adanya perang sipil yang berkepanjangan di Bosnia pada paska perang dingin, maka Bosnia menjadi negara target dari operasi perdamaian PBB. Operasi perdamaian yang dilakukan oleh PBB tersebut dinamakan dengan *postconflict peacebuilding* yang berbeda dengan tipe operasi perdamaian tradisional (yang dilakukan pada era perang dingin). Pada proses operasi perdamaian paska perang dingin (peacebuilding) inilah, PBB tidak berperan secara tunggal sebagai lembaga penyelenggara operasi perdamaian, melainkan terdapat beberapa Komunitas Internasional yang ikut berperan seperti NATO, IMF, OSCE, Uni Eropa, dll.

Penandatanganan perjanjian perdamaian antara kelompok etnis yang bermusuhan, merupakan usaha pertama PBB dan Komunitas Internasional pada proses peacebuilding di Bosnia. Akan tetapi pada kenyataannya, perjanjian perdamaian tersebut tidak mampu untuk menghentikan permusuhan antara tiga kelompok etnis yang saling berkonflik. Pemerintahan yang baru saja dibentuk dengan dibantu oleh Komunitas Internasional juga tidak mampu mendamaikan permusuhan antar kelompok etnis di Bosnia. Akibatnya, *sustainable peace* atau perdamaian berkelanjutan yang merupakan tujuan dari proses peacebuilding masih belum terwujud. Dikarenakan lemahnya peran aktor negara dalam mempersatukan kelompok etnis, maka terdapat wacana perlunya kehadiran aktor lain yang mampu berperan dalam menjembatani hubungan antar kelompok etnis di Bosnia. Aktor yang dimaksud adalah Organisasi Masyarakat Sipil. Atas keyakinan ini, maka Komunitas Internasional merubah strategi yang digunakan di Bosnia.

Dalam rangka menghadirkan dan mendukung keberadaan Organisasi Masyarakat Sipil di Bosnia, maka Komunitas Internasional menerapkan strategi

‘pembangunan masyarakat sipil’. Penekanan pada strategi ini adalah mementingkan dialog antar etnis dan pemberdayaan sosial. Komunitas Internasional selanjutnya mengeluarkan program program yang ditujukan untuk memberikan bantuan finansial dan non-finansial ke Bosnia yang ditujukan untuk menghadirkan dan mendukung perkembangan Organisasi Masyarakat Sipil. Hal ini menjadi perlu untuk dilakukan karena perubahan sosial nyatanya tidak bisa diwujudkan oleh negara, melainkan melalui interaksi para anggota masyarakat sipil dengan bantuan dari Organisasi Masyarakat Sipil. Munculnya identitas baru dalam bentuk Organisasi Masyarakat Sipil dapat menjadi pihak ketiga yang bisa berkontribusi secara positif dalam peacebuilding.

Selain menjelaskan tentang peran Komunitas Internasioanal dalam menghadirkan dan mendukung Organisasi Masyarakat Sipil pada proses peacebuilding di Bosnia, tulisan ini juga menjelaskan peran yang dijalankan Organisasi Masyarakat Sipil pada proses peacebuilding di Bosnia khususnya pada peran memperbaiki hubungan sosial antar kelompok etnis. Tulisan ini akan menjelaskan tiga organisasi sebagai studi kasus yaitu NGO SARA, NGO CDO dan NGO Youth Council. Penjelasan tentang peran tiga organisasi tersebut untuk melihat seberapa berhasilkah OMS berperan dalam proses peacebuilding dalam konteks memperbaiki hubungan sosial antar kelompok etnis. Pada kenyataannya, keyakinan dari Komunitas Internasional bahwa kehadiran OMS merupakan sesuatu yang penting pada proses peacebuilding, benar adanya. Tidak hanya mampu menjembatani interaksi antara kelompok etnis sehingga berdampak pada perubahan pola hubungan yang semakin baik, namun OMS juga memiliki peran-peran positif lainnya yang bisa dijalankan pada proses peacebuilding.

Kata kunci : Komunitas Internasional, Organisasi Masyarakat Sipil, proses peacebuilding, Bosnia Herzegov

ABSTRACT

This study discusses the role of the international community in delivering and supporting civil society organizations (CSOs) in Bosnia and Herzegovina in the process of peacebuilding. As a result of the presence of prolonged civil war in Bosnia in the post-cold war, the state of Bosnia became the target of United Nations peace operations. Peace operations undertaken by the United Nations called the postconflict peacebuilding, different with the types of traditional peacekeeping operation (which is done in the era of the cold war). In the post-Cold War peace operations (peacebuilding), the UN does not act singly as the providers of peace operations, but there are some international community which play a role (NATO, IMF, OSCE, EU, etc.).

The signing of a peace agreement between conflicting ethnic groups, is the first effort of the UN and the International Community in the process of peacebuilding in Bosnia. But in fact, the peace treaty was not able to stop the hostilities between the three ethnic groups. Newly formed government with the assistance of the international community is not able to reconcile three ethnic groups in Bosnia. As a result, sustainable peace which is the purpose of the peacebuilding process is still not materialized. Due to the weak role of state actors in uniting ethnic groups, then there is a need for the presence of the discourse of another actor who could play a role in bridging relations between ethnic groups in Bosnia. The actor in question is a Civil Society Organizations. On that belief, then the international community change the strategy used in Bosnia.

In order to deliver and support the existence of Civil Society Organizations in Bosnia, the international community apply 'development of civil society' strategies. The emphasis on this strategy is concerned with inter-ethnic dialogue and social empowerment. International Community then issued programs aimed at providing financial and non-financial assistance to Bosnia which is intended to deliver and support the development of civil society organizations. It becomes necessary to do because the fact of social change can not be realized by the state, but through the interaction of the members of civil society with the help of Civil Society Organizations. The emergence of a new identity in the form of Civil Society Organizations can be a third party who can contribute positively in peacebuilding.

In addition to explaining the role of Internasional Community in delivering and supporting the existence of civil society organizations, this paper also explains the role of civil society organizations in the process of peacebuilding, focus on improve social relations between ethnic groups. This paper will explain 3 organizations as the study cases (CDO, Youth Council, and SARA). The explanation of the role to see how success Civil Society Organizations play in the process of peacebuilding, focus on improve social relations between ethnic groups. In fact, the confidence of the international community that the presence of Civil Society Organizations are important in the process of

peacebuilding, is true. Not only able to bridge the interaction between ethnic groups, but also Civil Society Organizations has other positive role that can be run on the peacebuilding process.

Keywords: *International Community, Civil Society Organizations, the peacebuilding process, Bosnia and Herzegovina.*